

ABSTRAK

Ardani, Faista, 2024. Hubungan Pengetahuan dengan *Self-Efficacy* dalam Melakukan Deteksi Dini Tanda Bahaya Oleh Ibu Nifas. Program studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing utama: Rita Yulifah, S.Kp., M.Kes. pembimbing pendamping: Sheilla tania Marcelina, S.Keb., Bd., M.kes.

Risiko terjadi kematian pada ibu sebanyak 60% setelah melahirkan dan hampir 50% dari kematian pada masa nifas terjadi pada jam 24 jam pertama persalinan. Penyebab kematian pada ibu nifas disebabkan karena perdarahan, eklamsia, dan infeksi. Pada tahun 2021 jumlah kematian ibu di provinsi Jawa Timur sangat tinggi dengan jumlah kematian ibu sebanyak 1.279 ibu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan *self-efficacy* tentang deteksi dini tanda bahaya masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjen. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan terhadap sampel sebanyak 44 responden. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan baik dan *self-efficacy* yang tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan angka signifikansi 0,000 menggunakan *Spearman Rank Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikansi dan sangat kuat antara pengetahuan dengan *self-efficacy* dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya oleh ibu nifas dengan nilai koefisien sebesar 0,760 dengan arah hubungan positif. Pengetahuan yang baik dan *self-efficacy* yang tinggi ibu nifas tentang tanda-tanda masa bahaya nifas berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan ibu nifas dalam mendeteksi dini dan mengatasi masalah kesehatan yang muncul.

Kata kunci : Postpartum, Pengetahuan, Efikasi diri, Deteksi Dini Komplikasi Postpartum